

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada bisnis *online* dengan sistem *PaluGada* di Wisma Digital Academy Manisrenggo Kediri, analisis data dan pengecekan keabsahan data yang diperoleh dari lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, Wisma Digital Academy menerapkan praktik jual beli online *PaluGada* dengan menggunakan model bisnis yang inovatif. Namun, dalam tinjauan etika bisnis Islam, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan lebih lanjut.

1. Praktik jual beli online *PaluGada* di Wisma Digital Academy melibatkan pemanfaatan internet sebagai media pemasaran dengan model bisnis yang berbeda. Wisma Digital Academy menawarkan produk berkualitas dan berusaha memastikan kepuasan pelanggan melalui berbagai kebijakan, seperti kebijakan pengembalian barang dan garansi kualitas.
2. Praktik jual beli online *PaluGada* di Wisma Digital Academy Dalam perspektif etika bisnis Islam, terlihat bahwa beberapa prinsip seperti kejujuran dalam takaran, menjual barang yang baik mutunya, dan melarang penggunaan sumpah palsu telah diimplementasikan oleh Wisma Digital Academy. Meskipun demikian, terdapat beberapa area yang masih perlu perhatian lebih lanjut, seperti masalah ketidaksesuaian produk dengan deskripsi di marketplace dan tanggapan terhadap keluhan pelanggan.

Wisma Digital Academy telah berusaha menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam aktivitas jual beli online *PaluGada*, masih ada ruang untuk meningkatkan kejujuran, responsivitas terhadap keluhan pelanggan, dan ketepatan dalam memberikan deskripsi produk. Dengan demikian, Wisma Digital Academy perlu terus mengkaji dan memperbarui praktik bisnis mereka untuk lebih selaras dengan nilai-nilai etika bisnis Islam.

B. Saran

Setelah melalui penelitian yang dilakukan pada bisnis *online* Wisma Digital Academy, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi penelitian selanjutnya, Peneliti selanjutnya di bidang Ekonomi Syariah dapat melanjutkan penelitian ini dengan melakukan kajian yang lebih mendalam tentang aspek hukum syariah yang terkait dengan praktik jual beli *online*. Dalam penelitian ini, dapat dilakukan analisis yang lebih komprehensif terhadap prinsip-prinsip hukum syariah yang berlaku dalam transaksi *online*, seperti pemenuhan syarat sahnya akad, ketentuan mengenai riba, gharar, dan muamalah dalam Islam. Selain itu, penting juga untuk mengkaji dampak sosial-ekonomi dari praktik jual beli *online PaluGada* di Wisma Digital Academy. Peneliti dapat meneliti efeknya terhadap perekonomian lokal, kesejahteraan konsumen, dan keberlanjutan usaha secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pemahaman tentang praktik jual beli *online* dalam konteks ekonomi syariah.

2. Saran bagi Wisma Digital Academy, pihak Wisma Digital Academy dapat melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan implementasi etika bisnis Islam dalam praktik jual beli *online PaluGada*. Pertama, penting untuk meningkatkan kesadaran akan etika bisnis Islam di kalangan karyawan dan pengelola. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan workshop terkait etika bisnis Islam, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam praktik jual beli *online*. Selain itu, pihak Wisma Digital Academy perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses pemesanan, pengiriman, penagihan, dan penanganan keluhan konsumen. Pengembangan sistem dan layanan yang responsif, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam menjadi sangat penting, dengan fokus pada peningkatan kualitas barang, kecepatan pengiriman, dan penyelesaian masalah pelanggan. Selanjutnya, pihak Wisma Digital Academy dapat menjalin kerjasama dengan institusi keuangan syariah untuk mendukung praktik jual beli *online* yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Integrasi sistem pembayaran syariah, penggunaan produk keuangan yang halal, dan penerapan prinsip keadilan dalam transaksi bisnis *online* dapat menjadi langkah-langkah yang strategis. Terakhir, pihak Wisma Digital Academy dapat mengembangkan kampanye pemasaran berbasis nilai-nilai Islam. Dengan mempromosikan praktik jual beli *online PaluGada* sebagai pilihan yang sesuai dengan nilai-nilai agama, seperti kejujuran, integritas, dan tanggung jawab sosial, diharapkan masyarakat yang mengutamakan prinsip etika bisnis Islam akan tertarik dan mendukung usaha ini.